

PENGARUH PEMBELAJARAN PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUI SI SATIRE SISWA KELAS X MAN PURWOREJO

Alda Adelya Indradini¹, Khabib Soleh², Suryo Daru Santoso³

^{1,2,3}PBSI FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo

aldaadelya@gmail.com

ABSTRACT

This study addresses the challenges in creative writing instruction, specifically the low ability of students to process vocabulary and language structures, a lack of critical social awareness, and the prevalence of conventional teacher-centered methods that limit active student engagement. The objective of this research is to examine the differences in creative satire poetry writing abilities between students taught using the Project-Based Learning (PjBL) model and those taught using conventional methods, as well as to measure the overall effectiveness of the PjBL model. Utilizing a quantitative approach with a Posttest-Only Control Group Design, this study involved 66 tenth-grade students from MAN Purworejo during the 2025/2026 academic year, divided equally into an experimental group (33 students) and a control group (33 students). Data were gathered through a post-test writing performance instrument evaluated with a validated rubric and analyzed using the Independent Samples T-Test and Cohen's d effect size formula. The results indicated a statistically significant difference in creative writing performance between the two groups ($p = 0.000 < 0.05$). The experimental group achieved a significantly higher mean score (86.00) compared to the control group (75.94). Furthermore, the effect size analysis revealed a Cohen's d coefficient of 1.48, demonstrating that the implementation of Project-Based Learning has a very large positive effect on students' ability to write creative satire poetry. In conclusion, PjBL serves as a highly effective and innovative instructional model that enhances both high-order thinking and creative writing competencies in secondary language education.

Keywords: *Project Based Learning, Creative Writing, Satire Poetry, Secondary Education*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tantangan dalam pembelajaran menulis kreatif, khususnya rendahnya kemampuan siswa dalam mengolah kosakata dan struktur bahasa, kurangnya kesadaran sosial kritis, serta masih dominannya metode konvensional yang berpusat pada guru sehingga membatasi keterlibatan aktif siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji perbedaan kemampuan menulis puisi satire kreatif antara siswa yang diajar menggunakan model *Project-Based Learning* (PjBL) dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional, sekaligus mengukur efektivitas keseluruhan dari model PjBL. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain *Posttest-Only Control Group Design*, penelitian ini melibatkan 66 siswa kelas X MAN Purworejo pada tahun ajaran 2025/2026, yang dibagi secara seimbang menjadi kelompok eksperimen (33 siswa) dan kelompok kontrol (33 siswa). Data dikumpulkan melalui instrumen unjuk kerja menulis pada post-test

yang dievaluasi menggunakan rubrik tervalidasi, kemudian dianalisis dengan Uji-t Sampel Independen (*Independent Samples T-Test*) dan rumus effect size Cohen's d. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik dalam kemampuan menulis kreatif antara kedua kelompok ($p = 0,000 < 0,05$). Kelompok eksperimen memperoleh rata-rata nilai yang jauh lebih tinggi (86,00) dibandingkan kelompok kontrol (75,94). Selanjutnya, analisis effect size menghasilkan koefisien Cohen's d sebesar 1,48, yang menunjukkan bahwa penerapan *Project-Based Learning* memberikan pengaruh positif yang sangat besar terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi satire kreatif. Kesimpulannya, PjBL merupakan model pembelajaran yang sangat efektif dan inovatif yang mampu meningkatkan baik keterampilan berpikir tingkat tinggi (*high-order thinking*) maupun kompetensi menulis kreatif dalam pendidikan bahasa di jenjang menengah.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, Menulis Kreatif, Puisi Satire, Pendidikan Menengah

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa memiliki peran sentral dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif peserta didik. Salah satu kompetensi tertinggi dalam pembelajaran bahasa adalah menulis kreatif, khususnya menulis puisi. Puisi satire, sebagai salah satu genre sastra, tidak hanya menuntut keterampilan linguistik dan estetika, tetapi juga kepekaan sosial dan ketajaman berpikir kritis dalam merespons fenomena di lingkungan sekitar. Melalui puisi satire, siswa diajak untuk merefleksikan ketimpangan atau isu sosial ke dalam bentuk karya seni yang penuh makna.

Secara teoretis, kemampuan ini sejalan dengan tuntutan

pembelajaran abad ke-21 dan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills* atau HOTS) serta penguatan karakter profil pelajar Pancasila.

Namun, fenomena dan kondisi nyata yang ditemukan di lapangan sering kali menunjukkan kesenjangan yang kontras dengan idealisme tersebut. Berdasarkan pengamatan pada siswa kelas X MAN Purworejo tahun ajaran 2025/2026, kemampuan menulis kreatif puisi satire siswa masih tergolong rendah. Masalah utama yang teridentifikasi meliputi keterbatasan siswa dalam mengolah kosakata (*vocabulary*) dan menyusun struktur bahasa yang estetik. Selain

itu, siswa juga mengalami hambatan besar dalam memunculkan ide kreatif serta kurang memiliki kesadaran kritis (*critical social awareness*) terhadap fenomena sosial di sekitarnya, sehingga karya yang dihasilkan cenderung dangkal dan kurang kontekstual.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan menulis ini sangat dipengaruhi oleh faktor metodologi pengajaran yang diterapkan di kelas. Selama ini, pembelajaran menulis puisi masih didominasi oleh metode konvensional yang berpusat pada guru (*teacher-centered*). Guru cenderung menjelaskan teori, memberikan contoh teks statis, lalu langsung meminta siswa menulis tanpa adanya proses eksplorasi yang mendalam. Kondisi nyata ini diperkuat oleh data hasil *post-test* pada kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional, di mana nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya sebesar 75,94. Angka ini menunjukkan bahwa pendekatan searah tidak cukup kuat untuk memicu lompatan kreativitas dan ketajaman berpikir siswa dalam menulis puisi yang kompleks seperti satire.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah transformasi model pembelajaran yang inovatif, salah satunya melalui implementasi model *Project-Based Learning* (PjBL). Berdasarkan teori konstruktivisme yang diuraikan oleh para ahli, PjBL adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered*), di mana siswa aktif mengonstruksi pengetahuannya melalui investigasi mendalam terhadap masalah dunia nyata dan menghasilkan sebuah produk nyata. Dalam konteks menulis puisi satire, PjBL memberikan ruang bagi siswa untuk melakukan investigasi isu sosial, berdiskusi, merancang proyek pembuatan antologi puisi, hingga melakukan refleksi bersama. Pendekatan ini secara logis dapat memicu keterlibatan aktif dan meningkatkan kepekaan sosial yang menjadi bahan baku utama dalam menulis puisi satire.

Berdasarkan latar belakang dan data empiris tersebut, penelitian ini memfokuskan permasalahan pada pengujian efektivitas model *Project-Based Learning* terhadap kemampuan menulis kreatif puisi satire siswa. Tujuan utama dilakukannya penelitian

ini adalah untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis puisi satire antara siswa yang diajar menggunakan model PjBL dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional, serta mengukur seberapa besar tingkat efektivitas model tersebut.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi perkembangan metodologi pengajaran bahasa, khususnya dalam pemanfaatan model pembelajaran berbasis proyek untuk genre sastra kritis. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif solusi bagi guru dalam menciptakan atmosfer kelas yang dinamis, meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis siswa, serta memberikan acuan bagi sekolah dalam inovasi kurikulum bahasa di tingkat pendidikan menengah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental research*). Desain penelitian yang diterapkan adalah *Posttest-Only Control Group Design*, di mana pengukuran kemampuan

menulis kreatif puisi satire hanya dilakukan satu kali pada akhir perlakuan (*treatment*) untuk menghindari efek bias dari uji awal (*pretest sensitivity*). Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas X MAN Purworejo tahun ajaran 2025/2026.

Sampel penelitian berjumlah 66 siswa yang dipilih menggunakan teknik *cluster random sampling*, kemudian dibagi secara merata ke dalam dua kelompok, yaitu kelas eksperimen (33 siswa) dan kelas kontrol (33 siswa). Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa model pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning* atau PjBL) yang berorientasi pada penciptaan produk antologi puisi, sedangkan kelas kontrol dibelajarkan menggunakan metode konvensional berbasis ceramah dan penugasan mandiri terstruktur.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas berupa model pembelajaran PjBL, serta variabel terikat berupa kemampuan menulis kreatif puisi satire. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen tes unjuk kerja

(*performance test*), di mana siswa diminta menulis sebuah puisi satire berdasarkan stimulus isu sosial aktual. Untuk menjaga objektivitas dan validitas penilaian, karya siswa dinilai oleh dua rater (*inter-rater reliability*) menggunakan rubrik penilaian menulis puisi yang telah diuji validitas isi dan konstruksinya. Rubrik tersebut mencakup lima dimensi esensial, yaitu kesesuaian tema satire, kreativitas dan orisinalitas ide, pengolahan kosakata (diksi), struktur batin (nada dan rasa), serta struktur fisik puisi (tipografi dan rima).

Analisis data dilakukan melalui dua tahap utama, yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji prasyarat mencakup uji normalitas data menggunakan formula *Shapiro-Wilk* dan uji homogenitas varians menggunakan uji *Levene* untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal dan kedua kelompok bersifat homogen. Setelah prasyarat terpenuhi, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t sampel independen (*Independent Samples T-Test*) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk melihat perbedaan yang signifikan antar-kelompok. Guna memperkuat bobot temuan ilmiah dan

mengukur tingkat efektivitas model PjBL secara praktis, analisis dilanjutkan dengan menghitung ukuran efek (*effect size*) menggunakan rumus *Cohen's d*, yang mengukur seberapa besar perbedaan standar deviasi yang dihasilkan oleh intervensi model pembelajaran tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis kreatif puisi satire siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *Project-Based Learning* (PjBL) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen mencapai 86,00, sedangkan rata-rata nilai *post-test* kelas kontrol sebesar 75,94. Selisih rata-rata sebesar 10,06 poin menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok setelah proses pembelajaran dilaksanakan.

Perbedaan rata-rata tersebut mengindikasikan bahwa penerapan model PjBL memberikan hasil belajar

yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional. Melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa memperoleh kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mampu mengembangkan ide, menyusun gagasan secara sistematis, dan menghasilkan puisi satire yang lebih kreatif. Untuk mengetahui apakah perbedaan rata-rata tersebut signifikan secara statistik, dilakukan uji *Independent Samples t-Test* yang hasilnya disajikan pada Tabel 1.

Variabel	t	df	Sig. (2-tailed)
Kemampuan menulis kreatif puisi satire	-6,030	64	0,000

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis kreatif puisi satire siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model PjBL terbukti memberikan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan

kemampuan menulis kreatif puisi satire siswa.

Perbedaan tersebut diduga diduga terjadi karena model PjBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam setiap tahapan pembelajaran, mulai dari mengidentifikasi permasalahan, merancang proyek, mengembangkan ide, hingga menghasilkan karya berupa puisi satire. Proses pembelajaran tersebut sejalan dengan teori konstruktivisme Jean Piaget yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar secara langsung. Melalui kegiatan berbasis proyek, siswa tidak hanya memahami konsep penulisan puisi satire tetapi juga mengembangkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta kepekaan terhadap fenomena sosial yang kemudian dituangkan ke dalam karya sastra.

Untuk mengetahui besarnya efektivitas model *Project-Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan menulis kreatif puisi satire, dilakukan analisis *effect size* menggunakan rumus Cohen's d. Hasil perhitungan disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Uji Effect Size
(Cohen's d)**

Variabel	Cohen's d	Kategori
Kemampuan menulis kreatif puisi satire	1,48	Very Large Effect

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai Cohen's d sebesar 1,48, yang termasuk dalam kategori very large effect. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model *Project-Based Learning* (PjBL) memiliki efektivitas yang sangat tinggi dalam meningkatkan kemampuan menulis kreatif puisi satire siswa. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa penerapan model PjBL tidak hanya menghasilkan perbedaan yang signifikan secara statistik, tetapi juga memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan kemampuan menulis kreatif puisi satire.

Tingginya efektivitas model PjBL menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif, bermakna, dan berpusat pada siswa. Melalui proses penyelesaian proyek, siswa memperoleh kesempatan untuk mengeksplorasi ide, menyusun gagasan secara sistematis, memilih diksi yang sesuai, serta

menyampaikan kritik sosial melalui puisi satire. Keterlibatan aktif tersebut mendorong berkembangnya kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa sehingga menghasilkan kualitas tulisan yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional. Dengan demikian, model *Project-Based Learning* (PjBL) dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis kreatif puisi satire pada siswa kelas X MAN Purworejo.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project-Based Learning* (PjBL) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis kreatif puisi satire siswa kelas X MAN Purworejo. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *Independent Samples t-Test* yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara kemampuan menulis kreatif puisi satire siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model

PjBL dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Selain itu, rata-rata kemampuan menulis kreatif puisi satire siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model PjBL. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk menuangkan ide, menyusun gagasan, dan menghasilkan puisi satire yang lebih kreatif.

Hasil uji *effect size* menggunakan Cohen's *d* sebesar 1,48 yang termasuk kategori *very large effect* semakin memperkuat bahwa model PjBL memiliki efektivitas yang sangat tinggi dalam meningkatkan kemampuan menulis kreatif puisi satire siswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model PjBL tidak hanya menghasilkan perbedaan yang signifikan secara statistik, tetapi juga memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penerapan model

Project-Based Learning pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia lainnya dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar serta jenjang pendidikan yang berbeda agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mengombinasikan model PjBL dengan media pembelajaran digital atau pendekatan inovatif lainnya untuk mengkaji efektivitasnya terhadap berbagai keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M. H. (1953). *The Mirror and the Lamp : Romantic Theory and the Critical Tradition*. Oxford University Press.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Burhan Nurgiyantoro. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 2012.
- Chaerunnisa, N., Adam, A., & Rahayu, S. (2024). Keefektifan Penggunaan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Keterampilan

- | | |
|--|---|
| <p>Menulis Puisi Siswa. Mhd Isman, Tepu Sitepu, Rita .
 <i>DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia</i>, 2(1), 39–44.
 https://doi.org/10.33096/didaktis.v2i1.580</p> <p>Dentith, S. (2000). <i>Parody</i>. Taylor & Francis US.</p> <p>I Wayan Ardika. (2020). <i>Asiknya Menulis Puisi</i>. Grapena Karya.</p> <p>Kollo, N., & Suciptaningsih, O. A. (2024). Keterampilan Berpikir Kritis Siswa melalui Penerapan Kurikulum Merdeka. <i>JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan</i>, 7(2), 1452–1456.
 https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3845</p> <p>Kusniati Kusniati, Misriani Misriani, & Dessy Wardiah. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Writing terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pedamaran Timur. <i>Journal on Education</i>, 6(1), 6877–6888.
 https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3915</p> <p>Meyer Howard Abrams, & Geoffrey Galt Harpham. (2005). <i>A glossary of literary terms</i>. Thomson Wadsworth, Cop.</p> | <p>(2022). Pengaruh Model Project-based Learning (PjBL) dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas X SMA. <i>Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP</i>, 3(3).
 https://doi.org/10.30596/jppp.v3i3.13234</p> <p>Mukhsinah, M., Akib, E., & Akhir, M. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJEK BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN DAN MINAT MENULIS BAHASA INDONESIA KELAS IV. <i>JURNAL PENDIDIKAN GLASSER</i>, 7(1), 16.
 https://doi.org/10.32529/glasser.v7i1.1881</p> <p>Munawarah, A., Hulu, M. M. C., Simanungkalit, A., & Nisa, K. (2025). PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA DI SMA MAWAR INDAH MEDAN. <i>Jurnal Basataka (JBT)</i>, 8(1), 276–284.
 https://doi.org/10.36277/basataka.v8i1.700</p> |
|--|---|

- None Afifah Aulia Zayrin, None Hayatun Nupus, None Khalista Khansa Maizia, None Siska Marsela, None Rully Hidayatullah, & Harmonedi Harmonedi. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian). *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 780–789. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1070>
- Piaget, J. (1977). *Science of Education and the Psychology of the Child*. Penguin Group.
- Rachmat Djoko Pradopo. (1987). *Pengkajian puisi*. ogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2012.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2014). *Prosedur penelitian*. Rineka Cipta